



Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII SMA Negeri 1 Bongomeme Kabupaten Gorontalo

Aldealtri A. Slamet^{1✉}, Meyko Panigoro², Agil Bahsoan³, Usman Moonti⁴,
Abdulrahim Maruwae⁵

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Email : aldealtrislamet@gmail.com[✉]

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII SMA Negeri 1 Bongomeme Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian *expost facto*. Jumlah Sampel yang digunakan sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data Kuisisioner (Angket) dan di analisis menggunakan teknik analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) secara parsial Kompetensi Pedagogik Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII SMA Negeri 1 Bongomeme; 2) secara parsial Kompetensi Kepribadian Guru tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII SMA Negeri 1 Bongomeme; 3) secara parsial Kompetensi Sosial Guru tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII SMA Negeri 1 Bongomeme; 4) secara parsial Kompetensi Professional Guru tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII SMA Negeri 1 Bongomeme; dan 5) secara simultan Kompetensi Guru secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII SMA Negeri 1 Bongomeme. Persentase sumbangan Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII SMA Negeri 1 Bongomeme Kabupaten Gorontalo sebesar 55,70%, sedangkan sisanya sebesar 44,30% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Kompetensi Pedagogik Guru, Kompetensi Kepribadian Guru, Kompetensi Sosial Guru, Kompetensi Professional Guru, Prestasi Belajar Siswa*

Abstract

The Purpose of this research is to determine the influence of teacher competence on student's learning achievement in the subject of economics for Grade XII students at SMA Negeri 1 Bongomeme Gorontalo Regency. This Study adopts a quantitative approach with an ex-post facto research method. The sample size consists of 30 students. Data were collected through questionnaires and analyzed using correlation analysis. The research findings indicated that: 1) Partially, Pedagogical Competence of teachers has a positive and significant influence on student's learning achievement in Economics for Grade XII at SMA Negeri 1 Bongomeme; 2) Partially, Personality Competence of teachers does not have a positive and significant influence on students' learning achievement in Economics for Grade XII at SMA Negeri 1 Bongomeme; 3) Partially, Social Competence of teachers does not have a positive and significant influence on students' learning achievement in Economics for Grade XII at SMA Negeri 1 Bongomeme; 4) Partially, Professional Competence of teachers does not have a positive and significant influence on students' learning achievement in Economics for Grade XII at SMA Negeri 1 Bongomeme; and 5) Simultaneously, the overall competence of teachers has a positive and significant influence on students' learning achievement in Economics for Grade XII at SMA Negeri 1 Bongomeme. The percentage of the contribution of Teacher Competence to students' learning achievement in Economics for Grade XII at SMA Negeri 1 Bongomeme, Gorontalo Regency, was 55.70%, while the remaining 44.30% was explained or influenced by other variables which were not studied in this research.

Keywords: Teacher Pedagogic Competence, Teacher Personality Competence, Teacher Social Competence, Teacher Professional Competence, Student Learning Achievement

PENDAHULUAN

Untuk membentuk manusia yang berkualitas dibutuhkan pendidikan. Pendidikan dan manusia adalah hal yang tidak dapat dipisahkan. Manusia akan hilang dari peradaban ketika ia tidak bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Pendidikan merupakan alat bagi manusia untuk bisa melestarikan peradaban agar tidak hilang sehingga pendidikan menjadi sesuatu yang mutlak dan harus ada serta menjadi kebutuhan manusia.

Kualitas pendidikan pada suatu sekolah salah satunya dapat dilihat dari kegiatan belajar para siswanya, jika kegiatan belajar siswa baik maka kualitas pendidikan sekolah tersebut baik, begitu pula sebaliknya. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi manusia. Jadi belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dari jenjang pendidikan. Hal ini berarti berhasil atau tidaknya pembelajaran tergantung pada proses belajarnya, dimana proses belajar menentukan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan hasil atau kemampuan maksimum yang dapat dicapai oleh

siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang diberikan berdasarkan pengukuran tertentu. Prestasi belajar diartikan sebagai tingkatan keberhasilan belajar. Prestasi ini diperoleh dengan mengevaluasi hasil belajar siswa. Sedangkan proses untuk mengetahui prestasi belajar adalah dengan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh guru. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan.

Prestasi belajar para siswa tidak hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar mereka dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga kegiatan belajar para siswa berjalan dengan baik dan lancar.

Banyaknya faktor-faktor yang ada di lingkungan sekolah yang termasuk di dalamnya mencakup kualitas guru merupakan salah satu faktor penting yang menentukan pencapaian hasil belajar dan mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Karena guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama dalam proses pembelajaran. Seperti yang sering kita dengar "guru yang berkualitas menghasilkan pendidikan yang berkualitas". Bahkan unsur guru dan anak didik ialah yang sangat berperan dalam proses interaksi belajar mengajar, sedangkan unsur lainnya sebagai pendukung. Salah satu hal yang penting dalam membentuk kompetensi guru adalah dengan memberdayakan forum guru dalam bidang mata pelajaran. Dalam proses pembelajaran yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengembangan kemampuan siswa guru minimal memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bongomeme yang berada di Kecamatan Bongomeme, Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah atas yang memiliki jumlah peserta didik sebanyak 429 siswa (siswa laki-laki 186 orang dan siswa perempuan 243 orang), yang terdiri dari peserta didik kelas X sebanyak 159 orang, peserta didik kelas XI sebanyak 136 orang, dan peserta didik kelas XII sebanyak 95 orang. Jumlah guru di sekolah ini sebanyak 26 guru dan tata usaha sebanyak 11 orang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif Kuantitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen atau variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Siswa (Y) dan variabel independen atau variabel bebas yaitu Kompetensi Guru (X). Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Bongomeme. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *"Simple Random Sampling"* sehingga menghasilkan 30 siswa sebagai sample yang dipilih secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Kuisisioner, dan Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Reliabilitas

Pengambilan keputusan uji reliabilitas berdasarkan *Alpha Cronbach* jika nilai Alpha melebihi atau sama dengan 0,6 maka pernyataan variabel tersebut reliabel dan sebaliknya. Perhitungan reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach* perhitungan dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS For Windows Versi 22. Adapun hasil dari masing – masing variabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X) Dan (Y)

| No | Variabel | Cronbach Alpha | R tabel | Keterangan |
|----|-------------------------|----------------|---------|------------|
| 1 | Kompetensi Pedagogik | 0.788 | 0,600 | Reliabel |
| 2 | Kompetensi Kepribadian | 0.846 | 0,600 | Reliabel |
| 3 | Kompetensi Sosial | 0.800 | 0,600 | Reliabel |
| 4 | Kompetensi Professional | 0.795 | 0,600 | Reliabel |
| 5 | Prestasi Belajar Siswa | 0.795 | 0,600 | Reliabel |

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

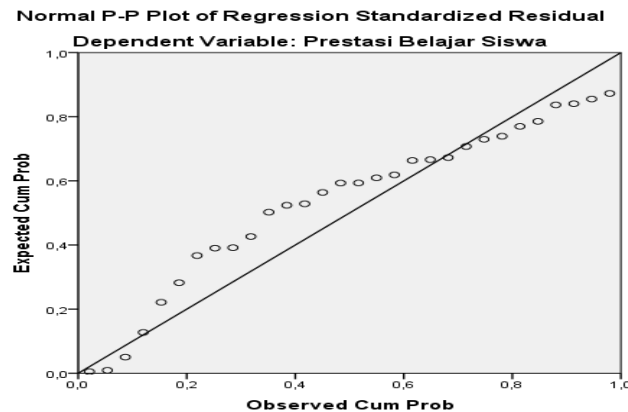
Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument Kompetensi Pedagogik Guru (X1) adalah sebesar r alpha = 0,788, Kompetensi Kepribadian Guru (X2) adalah sebesar r alpha = 0,846, Kompetensi Sosial Guru (X3) adalah sebesar r alpha = 0,800, Kompetensi Professional Guru (X4) adalah sebesar r alpha = 0,795, dan Prestasi Belajar Siswa (Y) r alpha = 0,795 yang memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 yang berarti

kedua instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi syarat.

Uji Normalitas Data

Syarat utama yang harus dipenuhi yakni data harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas juga dapat diidentifikasi dengan metode *Normal Probability Plot*. Hasil *Normal Probability Plot* untuk uji normalitas digambarkan pada gambar berikut:

Grafik Hasil Pengujian Normal Probability Plot



Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar mengikuti garis diagonal. Berdasarkan ketentuan yang ada bahwa data normal ketika titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga dengan terpenuhinya kriteria tersebut maka dikatakan bahwa regresi berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data kolmogorov smirnov adalah jika nilai signifikansi > 0.05 , maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05 , maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,67603412 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | ,169 |
| | Positive | ,110 |

| | | |
|------------------------|----------|-------------------|
| | Negative | -,169 |
| Test Statistic | | ,169 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,028 ^c |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov test memiliki nilai signifikansi sebesar 0.028 dimana nilai ini lebih besar dari *alpha* 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen/variabel bebas (X) terhadap variabel dependen/variabel terikat (Y). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22 for windows* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2,201 | 6,420 | | ,343 | ,735 |
| | Kompetensi Profesional | ,315 | ,179 | ,284 | 1,756 | ,091 |
| | Kompetensi Pedagogik | ,443 | ,162 | ,456 | 2,727 | ,012 |
| | Kompetensi Kepribadian | ,193 | ,167 | ,247 | 1,158 | ,258 |
| | Kompetensi Sosial | -,120 | ,186 | -,112 | -,649 | ,522 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan data pada tabel di atas analisis di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Maka dari model di atas dapat dimasukkan hasil output sebagai berikut :

$$\hat{y} = 2,201 + 0,315x_1 + 0,443x_2 + 0,193x_3 + 0,120 + e$$

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial, bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (X1, X2, X3, X4) terhadap variabel dependen (Y). Nilai probabilitas yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ dan besar t_{tabel} dicari berdasarkan rumus $df = n - k$, dimana $n =$ banyaknya responden (sampel) sedangkan $k =$ banyaknya variabel (bebas + terikat). Jadi $df = 30 - 5 = 25$, t_{tabel} yaitu 2.060.

Dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Parsial(T)
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2,201 | 6,420 | | ,343 | ,735 |
| | Kompetensi Profesional | ,315 | ,179 | ,284 | 1,756 | ,091 |
| | Kompetensi Pedagogik | ,443 | ,162 | ,456 | 2,727 | ,012 |
| | Kompetensi Kepribadian | ,193 | ,167 | ,247 | 1,158 | ,258 |
| | Kompetensi Sosial | -,120 | ,186 | -,112 | -,649 | ,522 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji pengaruh variabel kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 1 Bongomeme Kabupaten Gorontalo. Hasil perhitungan uji koefisien regresi simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 5. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 261,293 | 4 | 65,323 | 7,864 | ,000 ^b |
| Residual | 207,674 | 25 | 8,307 | | |
| Total | 468,967 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

a. b. Predictors: (Constant), , Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian , Kompetensi Sosial, Kompetensi Professional

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,864 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 3,39 dan nilai Sig. lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 1 Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur sebesar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah semakin besar terhadap variabel terikat. Dibawah ini disajikan hasil pengujian koefisien determinasi variabel Kompetensi Pedagogik (X1), Kompetensi Kepribadian (X2), Kompetensi Sosial(X3), dan Kompetensi Professional (X4) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel X1, X2, X3, dan X4 Ke Y

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | ,746 ^a | ,557 | ,486 | 2,882 | ,557 | 7,864 | 4 | 25 | ,000 |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,557 atau (55,70%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Professional terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII SMA Negeri 1 Bongomeme Kabupaten Gorontalo sebesar 55,70%. Dengan kata lain variabel Prestasi Belajar Siswa dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Professional sebesar 55,70%, sedangkan sisanya sebesar 44,30% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh masing-masing variabel independen (Kompetensi Guru) dan variabel dependen (Prestasi Belajar Siswa) dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji t setelah peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Bongomeme Kabupaten Gorontalo dapat diketahui bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar peserta didik berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini terlihat dari kompetensi profesional guru yang terbukti memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar peserta didik. Dan secara teoritis kompetensi pedagogik guru menentukan bagaimana prestasi belajar yang akan dicapai oleh anak. Sejalan dengan pendapat Purwanto (2019) mengatakan bahwa guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh guru, dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan kepada anak-anak didiknya turut menentukan bagaimana hasil dan prestasi belajar yang akan dicapai oleh

anak.

2. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji t setelah peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Bongomeme Kabupaten Gorontalo dapat diketahui bahwa pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar peserta didik tidak berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini terlihat dari kompetensi kepribadian guru yang tidak terlalu memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar peserta didik. Namun secara teoritis prestasi belajar peserta didik akan meningkat jika kompetensi kepribadian guru juga meningkat. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Suyanto dan Asep Jihad (2019) bahwa kepribadian seorang guru mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar peserta didik. Peserta didik akan menyerap sikap-sikap, merefleksikan perasaan-perasaan, menyerap keyakinan-keyakinan, meniru tingkah laku dan mengutip pernyataan-pernyataan gurunya. Pengalaman-pengalaman menunjukkan bahwa masalah-masalah yang berkaitan dengan motivasi, disiplin, tingkah laku sosial, prestasi dan hasrat belajar bersumber dari kepribadian guru.

3. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji t setelah peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Bongomeme Kabupaten Gorontalo dapat diketahui bahwa pengaruh kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar peserta didik tidak berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini terlihat dari kompetensi sosial guru yang tidak terlalu memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar peserta didik. Namun secara teoritis dengan memiliki kompetensi sosial guru bertanggungjawab untuk mendorong kemandirian siswa dalam belajar, menumbuhkan sikap dan persepsi positif terhadap belajar sehingga mampu meningkatkan prestasi dari hasil belajar siswa. Sejalan dengan pernyataan dari Mulyasa (2018)) bahwa kompetensi guru lebih bersifat personal dan kompleks serta merupakan satu kesatuan utuh yang menggambarkan potensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai, yang dimiliki seorang guru yang terkait dengan profesinya yang dapat dipresentasikan dalam amalan dan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran disekolah. Jadi dapat dipahami bahwa, kompetensi sosial ini tidak dapat berdiri sendiri untuk memberikan dampak positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

4. Pengaruh Kompetensi Professional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji t setelah peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Bongomeme Kabupaten Gorontalo dapat

diketahui bahwa pengaruh kompetensi professional guru terhadap prestasi belajar peserta didik tidak berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini terlihat dari kompetensi professional guru yang tidak terlalu memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar peserta didik. Namun secara teoritis dengan memiliki kompetensi professional guru yang baik maka akan memberikan dampak yang baik bagi hasil belajar siswa. Sehingga hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Djamarah (2018)) bahwa guru memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik sehingga menjadi tugas guru menciptakan profesionalisme yang baik, sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa yang dampaknya pada hasil belajar siswa.

5. Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Professional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII SMA Negeri 1 Bongomeme Kabupaten Gorontalo. Hal ini diperkuat oleh teori yang diungkapkan Sumadi Suryabrata dalam Saefullah (2021) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari lingkungan sekolah salah satunya yaitu kompetensi guru. Keempat kompetensi guru harus ada secara bersama-sama agar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dikemukakan kesimpulan penelitian yaitu dengan pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (t) setelah peneliti melakukan penelitian dapat diketahui bahwa Kompetensi Pedagogik Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Bongomeme Kabupaten Gorontalo, dan tiga kompetensi lainnya yaitu Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, Kompetensi Professional Guru tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa XII SMA Negeri 1 Bongomeme. Dan Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji simultan (f) Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Professional secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa XII SMA Negeri 1 Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

Setelah itu koefisiensi determinasi dari Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar

Copyright @ Aldealtri A. Slamet, Meyko Panigoro, Agil Bahsoan, Usman Moonti,

Abdulrahim Maruwae

Siswa adalah sebesar 0.557 yang berarti bahwa sebesar 55,70 % variabilitas prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi guru, sedangkan sisanya sebesar 44,30% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Yudha dan Rahidatul Laila Agustina. 2019. *Kompetensi Guru Di Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Ilmiah Kependidikan, 14 (2), 175-177.
- Andina, E. 2018. *Efektifitas Pengukuran Kompetensi Guru*. Jurnal Masalah-Masalah Sosial, 9 (2), 4-8.
- Haruna, Hasisa dan Siti Marlina. 2018. *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 5 Bone*. Prosiding Seminar Nasional, 4 (1), 240-246.
- Mainuddin. 2020. *Kompetensi Guru Menurut UU RI Nomor : 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jurnal Pendidikan Islam, 12 (2), 30-46.
- Mawarni, Fitriyana dan Yessi Fitriani. 2019. *Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuwangi*. Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia, 9 (2), 1-4.
- Mukhtar, Afiah dan Luqman MD. 2020. *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kota Makassar*. Jurnal Idaarah, 4 (1), 1-6.
- Soffiatun, Soffi dan Badrianah. 2018. *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA PGRI 109 Kota Tangerang*. Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis, 3 (2), 61-64.
- Febriana, Rina. 2021. *Kompetensi Guru*. Bumi Aksara.
- Munianti, Sri. 2022 *Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru Di Era Digital*. Jurnal Sang Guru, 1 (3), 230-234.
- Istiqomah, Adina dkk. 2022. *Analisis Kompetensi Guru Dalam Menunjang Keberhasilan Dalam Proses Belajar Mengajar Di SMP N 39 Medan*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 3 (4).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Syafi'i Ahmad, Tri Marfiyanto, Siti Kholidatur Rodiyah. 2018. *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2 (2), 116-120.
- Syaidah Umu, Bambang Suyadi, Hety Mustika Ani. 2018. *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di SMA Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 12 (2), 185-189.

- Harun, A. M. K., Panigoro, M., Ardiansyah, A., Moonti, U., & Hasiru, R. (2022). Analisis Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Power Point dalam Mata Pelajaran Ekonomi terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansidi SMK Negeri 5 Kota Gorontalo. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4590-4600.
- Taupik, A., Moonti, U., Mahmud, M., Sudirman, S., & Ilato, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Bebrbasis Informasi Teknologi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru MAN Tolitoli Di Kabupaten Tolitoli. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 10716-10724.
- Popoi, I., Maruwae, A., & Panigoro, M. (2021). Penguatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Mitra Kampus Mengajar MBKM Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(3), 636-646.